



SIARAN PERS – UNTUK DISIARKAN SEGERA
Citibank, N.A., Indonesia
26 Januari 2024

Citi Global Perspectives & Solutions Luncurkan Studi Pembiayaan Rantai Pasok
Bertajuk: ‘Membangun Ketahanan saat Definisi Baru “Global” Muncul.’

Jakarta, 26 Januari 2024 - Citi melalui Citi Global Perspectives & Solutions (Citi GPS) merilis laporan terbaru bertajuk *Pembiayaan Rantai Pasok: Membangun Ketahanan saat Definisi Baru “Global” Muncul*.

Laporan tersebut menyoroti lanskap global yang terus berkembang dengan inovasi teknologi yang transformatif dan pergeseran geopolitik. Citi, salah satu bank global terkemuka di dunia, menekankan perlunya peningkatan ketahanan dalam rantai pasok global.

Sebuah studi dari Citi GPS mengkaji evolusi rantai pasok global dan didukung oleh hasil survei dari perusahaan multinasional paling kompleks dan Usaha Kecil Menengah (UKM) di seluruh dunia, menyoroti tantangan yang dihadapi banyak perusahaan di seluruh dunia saat ini.

Di tengah inovasi teknologi yang transformatif, peningkatan ketahanan tidak dapat dipungkiri. Hampir setiap negara dan perusahaan berfokus pada keamanan, baik dari aspek pangan, air, energi, siber, keuangan, maupun operasional. Oleh karenanya, banyak perusahaan atau negara melakukan konfigurasi ulang rantai pasok untuk memenuhi permintaan pelanggan atau pemangku kepentingan lainnya.

Teknologi sangat penting bagi banyak perkembangan baru dalam pembiayaan perdagangan. Inovasi seperti kecerdasan buatan dan *internet of things* dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, memangkas biaya, mengurangi penipuan, dan meningkatkan transparansi di seluruh rantai pasokan.

Satu hal yang perlu diperhatikan adalah semua pihak harus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas data yang mendukung solusi ini. Kabar baiknya adalah survei kami menunjukkan bahwa rantai pasokan tidak lagi berada dalam kondisi krisis.

Meningkatnya fokus pada ketahanan telah melahirkan era baru diversifikasi, dan seiring dengan adaptasi dunia usaha dan negara terhadap era ini, kami mulai melihat manfaat nyata pada pertumbuhan ekonomi.

- Pertama, seiring meningkatnya permintaan terhadap ketahanan dan keberagaman, peluang untuk pemain kecil terlibat dalam perdagangan global semakin besar, termasuk pemasok di negara berkembang.

- Kedua, peningkatan fokus pada ketahanan dan investasi pada rantai pasok menciptakan diversifikasi perekonomian. Contoh di wilayah Indo-Pasifik adalah Malaysia, Thailand, dan Vietman. Di wilayah lain yaitu Timur Tengah, Arab Saudi, UEA dan lainnya sedang menjalani transformasi dalam upaya melakukan diversifikasi dari minyak. Kami juga melihat banyak negara dan perusahaan melakukan diversifikasi rantai pasokan mereka di sektor tertentu.
- Ketiga, diversifikasi menciptakan koridor perdagangan baru. Brazil melakukan lebih banyak perdagangan dengan India dan China daripada dengan Argentina. Timur Tengah saat ini lebih terhubung dengan Asia daripada Eropa. Hampir 30% perusahaan multinasional yang disurvei pada laporan ini mengindikasikan bahwa mereka menerapkan strategi “*China Plus One*” dalam rangka membangun ketahanan yang lebih besar, dengan Vietnam dan Thailand menjadi negara utama dalam rencana ekspansi mereka.

Seiring sistem lama akan terus terdisrupsi, era baru diversifikasi akan berkembang untuk memenuhi tuntutan baru. Namun perubahan ini tidak akan terjadi secara instan. Terutama pada rantai pasok dan hubungan perdagangan yang memerlukan waktu bertahun-tahun untuk dibangun.

Batara Sianturi, CEO Citibank, N.A., Indonesia mengatakan “Seiring dengan perubahan lanskap global, Citi terus menggunakan keahlian kami untuk mendukung klien dalam mengatasi tantangan global, mendukung kebutuhan lintas batas, dan mengarungi era baru diversifikasi untuk memastikan masa depan yang tangguh dan terkoneksi.”

Di Indonesia, Citi memberikan fasilitas Pembiayaan Rantai Pasok Berkelanjutan atau Sustainable Supply Chain Finance (SSCF) kepada Coca-Cola Europacific Partners Indonesia dan Henkel. Program ini menunjukkan keterlibatan aktif Citi dalam mendukung keuangan berkelanjutan dan ekonomi sirkular.

Perusahaan kimia ternama dari Jerman, Henkel, menjadi perusahaan pertama yang memanfaatkan program Sustainable Supply Chain Finance (SSCF) dalam mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan, serta mendukung pemasok dengan memberikan insentif untuk pembiayaan rantai pasokan. Selain itu, melalui Program Sustainable Supply Chain Finance (SSCF) dengan Coca-Cola Europacific Partners Indonesia, Citi memberikan pembiayaan kepada pemasok klien sejak tanggal penerimaan barang/penyediaan layanan tertentu hingga tanggal jatuh tempo pembayaran kepada pemasok tersebut

Laporan selengkapnya dapat diakses pada situs Citi [di sini](#).

###

Tentang Citi Global Perspectives and Solutions

Citi Global Perspectives & Solutions (Citi GPS) adalah produk pemikiran kepemimpinan unggulan Citi yang dirancang untuk membantu klien kami dalam menavigasi tantangan ekonomi global, mengidentifikasi masalah dan tren masa depan, serta membantu klien kami mendapatkan keuntungan di dunia yang terus berubah dan saling terhubung. Citi GPS memanfaatkan elemen terbaik dari percakapan global kami dan

memanfaatkan pemikiran kepemimpinan analis riset dan profesional berpengalaman yang kami miliki di seluruh organisasi kami.

Tentang Citibank N.A., Indonesia

Citibank, N.A., Indonesia (Citi Indonesia) adalah kantor cabang dari Citibank, N.A., anak perusahaan yang dimiliki secara penuh oleh Citigroup, Inc., yang berasal dari New York, Amerika Serikat. Citi adalah mitra perbankan terkemuka untuk lembaga dengan kebutuhan lintas batas, pemimpin global dalam manajemen kekayaan serta layanan perbankan personal di Amerika Serikat. Citi menjalankan bisnisnya di hampir 160 negara dan yurisdiksi, menyediakan beragam produk dan layanan keuangan bagi perusahaan, pemerintah, investor, lembaga, dan individu.

Di Indonesia, Citi telah berdiri sejak 1968 dan merupakan salah satu bank berjangkauan internasional terbesar di negara ini. Citi mengoperasikan sembilan cabang di enam kota besar – Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Medan, dan Denpasar. Di Indonesia, Citi memiliki jaringan distribusi korporasi sekitar 776 lokasi di 38 provinsi. Citibank N.A., Indonesia tersambung dalam jaringan ATM Bersama dengan lebih dari 77.000 terminal ATM yang tersebar di berbagai lokasi di seluruh wilayah Indonesia.

Di tahun 2023, Citi Indonesia mendapatkan penghargaan bergengsi sebagai Best Bank for Sustainable Finance, Best Bond Adviser, Best Social Loan dan Digital Bank of The Year dari Majalah The Asset. Citibank juga mendapatkan penghargaan sebagai Best Credit Card, Best Debit Card, Best Wealth Management, dan 2nd Best Saving Account untuk kategori Bank Asing dari Majalah Infobank.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Puni A. Anjungsari

Director, Country Head of Public Affairs

Citi Indonesia (Citibank N.A., Indonesia)

Email: corporateaffairs.indonesia@citi.com